

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang masalah

Imam as-Syafi'i *rohimahullahu* berkata:

من اراد الدنيا فعليه بالعلم ومن اراد الآخرة فعليه بالعلم ومن  
ارادهما فعليه بالعلم<sup>1</sup>

*Qoul* Imam Syafi'i diatas menunjukkan bahwasanya pentingnya sebuah ilmu dalam setiap lini kehidupan, sehingga dalam hlm apapun harus dilandasi dan diiringi dengan ilmu, bahkan jika ada seseorang yang menginginkan bahagia di dunia maka ia harus memiliki ilmu yang berkaitan dengan dunia, begitu juga sebaliknya jika seseorang menginginkan kebahagiaan di akhirat kelak maka wajib baginya memiliki ilmu yang berkaitan dengan urusan akhirat. Dewasa ini perkembangan zaman telah berada pada suatu era “Moderen”. Masa tersebut ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu pula dalam pemanfaatanya, hlm ini banyak memicu lahirnya manajemen

---

<sup>1</sup><https://darunnajah.com>, diakses 12 Oktober pukul 07:16 wib

program pendidikan yang semakin menuntut keahlian dan kekhususan dalam menanganinya, dan menempatkan era ini sebagai era sumber daya manusia. Sehingga dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan relevan dengan kebutuhan-kebutuhan program pendidikan, disamping itu juga dapat memanfaatkan peluang-peluang yang telah dibuka melalui pengembangan program pendidikan.

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif. Hal tersebut lebih terfokus lagi setelah diamanatkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional pada setiap jenis dan jenjang pendidikan. Dalam pembukaan UUD 1945 dinyatakan bahwa tujuan membentuk negara kesatuan Republik Indonesia ialah mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta evaluasi dan efisiensi manajemen

pendidikan untuk menghadapi rintangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global. Pada saat ini dunia pendidikan kita belum sepenuhnya memenuhi harapan masyarakat. Hlm ini dilihat dari rendahnya mutu lulusan. Akibatnya seringkali hasil pendidikan dengan kebutuhan masyarakat mereka terus mempertanyakan relevansinya dalam dinamika kehidupan ekonomi, politik, social, dan budaya.

Kualitas lulusan pendidikan kurang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja sektor lainnya yang cenderung menggugat eksistensi sekolah bahkan SDM yang dikembangkan melalui pendidikan sebagai generasi penerus belum sepenuhnya memuaskan bila dilihat dari segi akhlak, moral dan jati diri bangsa dalam kemajuan bangsa.

Pengembangan merupakan suatu proses untuk membantu organisasi atau individu untuk melakukan pekerjaan secara efektif dengan melibatkan strategi yang dapat membantu individu atau organisasi untuk lebih efektif dalam pencapaian visi, misi dan tujuan. Oleh karena itu seorang kepala sekolah harus dapat mengembangkan program pelatihan dan pengembangan yang

bersifat pengetahuan, dan sikap agar guru dapat bekerja dengan baik. Ada lima macam kegiatan guru yang termasuk dalam pengembangan profesi guru, yaitu: melaksanakan kegiatan karya tulis ilmiah di bidang pendidikan, membuat alat pelajaran/peraga atau alat bimbingan, menciptakan karya seni dan mengikuti pengembangan kurikulum.

Pengembangan SDM juga merupakan cara yang efektif untuk menghadapi beberapa tantangan, termasuk keusangan atau ketertinggalan karyawan, diversifikasi tenaga kerja domestik dan internasional. Dengan dapat teratasinya tantangan-tantangan (*Affirmative action*) dan *turn over* karyawan, pengembangan SDM dapat menjaga atau mempertahankan tenaga kerja yang efektif.

Nabi Muhammad SAW bersabda dalam haditsnya:

عن ابي هريرة رضي الله عنه قال بينما النبي صلى الله عليه وسلم ...

قال اذا وسد الامرالي غيراهلها فانتظرالساعة. (صحيحالبخاري)

Artinya: Dari Abi Hurairah, bersabda Rasulullah Saw: Apabila suatu pekerjaan yang diserahkan kepada seseorang yang bukan ahlinya maka tunggulah kehancurannya. (H.R. Bukhori).<sup>2</sup>

Hadits di atas menegaskan tentang urgensi kompetensi dalam segala bidang, baik pendidikan, perekonomian, dan lain sebagainya.

Untuk terhindar dari makna hadits di atas perlu adanya *upgrade* manajemen sumber daya manusia sesuai dengan bidang masing-masing, dalam hlm ini pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. Sudah jelas bahwa pelatihan amat sangat diperlukan untuk meningkatkan kompetensi anggota agar sesuai dengan visi dan misi yang diemban suatu lembaga pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SDIT Ibadurrahman Ciruas Serang Banten”.

---

<sup>2</sup>Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, dalam Hadith Encyclopedia [CD ROOM], *Harf Information Technology Company*, 2000, Hadis Nomor 57.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia di SDIT Ibadurrahman Ciruas Serang Banten?
2. Bagaimana mutu pendidikan di SDIT Ibadurrahman Ciruas Serang Banten?

## **C. Fokus Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dibatasi. Dalam mempertajam penelitian, penelitian kualitatif menetapkan fokus. Spradly menyatakan bahwa “*A focused refer to a single cultural domain or a few related domains*” maksudnya adalah bahwa fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Adapun fokus penelitian ini adalah :

Pelatihan dan pengembangan SDM dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SDIT Ibadurrahman Ciruas Serang Banten.

#### **D. Rumusan masalah**

1. Bagaimana pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia terhadap peningkatan mutu pendidikan di SDIT Ibadurrahman Ciruas Serang Banten?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelatihan dan pengembangan SDM dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SDIT Ibadurrahman Ciruas Serang Banten?
3. Bagaimana peran kepala sekolah dalam pelatihan dan pengembangan SDM pada upaya peningkatan mutu pendidikan di SDIT Ibadurrahman Ciruas Serang Banten?
4. Bagaimana hasil pelaksanaan pelatihan sumber daya manusia terhadap peningkatan mutu pendidikan di SDIT Ibadurrahman Ciruas Serang Banten?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dalam peningkatan

mutu pendidikan di SDIT Ibadurrahman Ciruas Serang Banten.

2. Untuk mengetahui apa faktor dan penghambat dalam pelatihan dan pengembangan SDM di SDIT Ibadurrahman Ciruas Serang Banten.
3. Untuk mengetahui bagaimana peran kepala sekolah dalam pelatihan dan pengembangan SDM di SDIT Ibadurrahman Ciruas Serang Banten.
4. Untuk mengetahui bagaimana hasil pelaksanaan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia terhadap Peningkatan mutu pendidikan di SDIT Ibadurrahman Ciruas Serang Banten.

#### **F. Kegunaan Hasil Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan manajemen, khususnya yang berhubungan dengan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

## 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan yang konstruktif dan obyektif bagi bagian-bagian pelaksanaan pelatihan sumber daya manusia dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

### a. Bagi Lembaga

Diharapkan mampu dijadikan panduan atau pedoman keilmuan serta pengetahuan tentang pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

### b. Bagi Kepala Sekolah

Dapat dijadikan bahan masukan yang membangun mengenai peningkatan mutu pendidikan dengan diterapkannya pelatihan sumber daya manusia.

### c. Bagi Ustadz (Guru)

Dapat dijadikan bahan masukan tentang bagaimana peningkatan mutu pendidikan di sekolah

agar lebih berkualitas dalam proses pembelajaran di sekolah atau pesantren tersebut.

d. Bagi Murid

Sebagai motivasi untuk lebih semangat dalam belajar agar dalam pembelajaran di sekolah dapat sukses dan membantu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut

e. Bagi Peneliti

- 1) Peneliti memperoleh wawasan, pengetahuan, dan pembelajaran tentang pelatihan dan pengembangan SDM.
- 2) Peneliti dapat mengembangkan informasi dan pengetahuan tentang pelatihan dan pengembangan SDM.

f. Para peneliti

- 1) Para peneliti dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan rujukan yang dapat digunakan untuk keperluan penelitian sejenis tentang pelatihan dan pengembangan SDM.

2) Para peneliti dapat menyempurnakan hasil penelitian ini sehingga menjadi karya ilmiah yang lebih sempurna, dari teori-teori, asumsi-asumsi, metode dan instrumen penelitian termasuk generalisasi yang disimpulkan.

g. Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten

1) UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dapat menambah, dan memperkaya perbendaharaan karya ilmiah tentang pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia

2) UIN Sultan Maulana Hasanuddin dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian, bahan diskusi, dan materi perkuliahan tentang pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia.

### **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan hasil penelitian ini dibuat dalam lima bab. Bab kesatu: Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah,

kegunaan hasil penelitian, dan sistematika penulisan. Bab kedua: Kajian teoritis berisi tentang deskripsi teoritis, kajian penelitian yang relevan. Bab ketiga: Metodologi penelitian, berisi tentang tempat dan waktu penelitian, metode dan rancangan penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data. Bab keempat: Hasil penelitian berisi tentang deskripsi data, dan pembahasan hasil penelitian. Bab kelima: Kesimpulan, implikasi, dan saran.

Penulisan hasil penelitian akan dibuat dalam lima bab. Bab kesatu pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, kegunaan hasil penelitian, dan sistematika penulisan. Bab kedua kajian teoretis, berisi tentang deskripsi teoretis, kajian penelitian yang relevan. Bab ketiga metodologi penelitian, berisi tentang tempat dan waktu penelitian, metode dan rancangan penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data. Bab keempat hasil penelitian, berisi tentang deskripsi data, dan pembahasan hasil penelitian. Bab kelima, kesimpulan, implikasi, dan saran.